



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT ADAT KEEROM TERKAIT PEMANFAATAN HAK ULAYAT MASYARAKAT ADAT DI KABUPATEN KEEROM

Oleh

Ashsyrawi Zaqri Turua¹, Djoko Sukisno²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa berbagai bentuk kontribusi dan tanggung jawab sosial yang telah diberikan PTPN II kepada masyarakat adat dan dampak implementasi tanggung jawab yang telah diberikan oleh PTPN II atas pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Keerom.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Data yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti kemudian hasil penelitian dianalisis secara deskriptif agar mampu memberikan gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN II belum melakukan tugasnya sebagai perusahaan yang ikut bertanggung jawab mengatasi persoalan sosial dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat adat Keerom sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Janji-janji yang belum dilaksanakan oleh PTPN II yaitu tanggung jawab kesehatan, tanggung jawab dibidang pendidikan, dan perbaikan ekonomi masyarakat belum nyata dirasakan oleh masyarakat adat Keerom. Bentuk nyata tanggung jawab sosial yang seharusnya dijalankan oleh PTPN II dengan menjalankan berbagai program-program masih sangat kurang dirasakan oleh masyarakat adat Keerom baik itu program yang sifatnya fisik maupun pemberdayaan masyarakat. Ada dua dampak yang timbul dari permasalahan ini mulai dari dampak positif yang memiliki manfaat dengan beroperasi PTPN II dan dampak negatif sebagai akibat dari tidak terlaksana tanggung jawab PTPN II untuk menjalankan tugasnya dengan memberdayakan masyarakat Keerom.

Kata Kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, PTPN II, masyarakat adat Keerom.

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Program Pascasarjana Magister, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



SOCIAL RESPONSIBILITY OF PTPN II TO THE PEOPLE'S ADMINISTRATIVE PEOPLE RELATING TO THE PROPERTY OF INDIGENOUS PEOPLE'S RIGHTS IN DISTRICT OF KEEROM

By
Ashsyrawi Zaqri Turua¹, Djoko Sukisno²

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the various forms of contribution and social responsibility that has been given by PTPN II to indigenous peoples and the impact of the implementation of responsibility given by PTPN II for sustainable development in Keerom Regency

This research is an empirical research. Data obtained through literature study and field study by interviewing some informants who know calm the problems studied then the results of the study analyzed descriptively in order to provide a detailed, systematic and comprehensive picture of all matters relating to corporate social responsibility.

The results of the research show that PTPN II has not performed its duty as a company that is responsible to overcome social problems and improve the quality of life of indigenous peoples of Keerom in accordance with Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Law no. 25 Year 2007 regarding Investment. Promises that have not been implemented by PTPN II that is the responsibility of health, responsibility in the field of education, and economic improvement of society has not been real felt by indigenous peoples Keerom. The real form of social responsibility that should be carried out by PTPN II by running various programs is still very much felt by indigenous peoples of Keerom whether it is a program that is physical as well as community empowerment. There are two impacts arising from this problem from the positive impacts that have benefited from the operation of PTPN II and the negative impacts as a result of PTPN II's inability to carry out its duties by empowering the people of Keerom.

Keywords: corporate social responsibility, PTPN II, indigenous peoples keerom.

¹ Master's Degree Student of Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

² Master's Degree Lecturer of Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta